

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran hukum peserta didik pada mata pelajaran PPKn dapat mencegah perilaku *bullying*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel independennya adalah upaya meningkatkan kesadaran hukum pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan variabel dependennya adalah untuk mencegah perilaku *bullying* pada peserta didik. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI IPS 1, 2, dan 3 di SMAN 27 Bandung. Pengumpulan data ini menggunakan teknik kuesioner dengan skala *likert* dan wawancara dengan jenis tidak terstruktur. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis asumsi klasik uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana serta menggunakan uji statistik inferensial (uji t). Untuk mengetahui tingkatan presentase dari pengaruh variabel tersebut peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara peningkatan kesadaran hukum pada peserta didik dengan pencegahan perilaku *bullying*. Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 31,460 > 2,9200 = t_{tabel}$, Maka dari itu variabel upaya peningkatan kesadaran hukum pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berpengaruh pada variabel mencegah perilaku *bullying*. Maka dapat disimpulkan bahwasannya 58% peserta didik setuju jika mata pelajaran PPKn berupaya meningkatkan kesadaran hukum pada peserta didik melalui materi yang di sampaikan oleh guru dan juga penerapan tata tertib selama proses pembelajarannya.

Kata Kunci : *Bullying*, Kesadaran Hukum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Peserta Didik

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the level of legal awareness of students in Civics subjects can prevent bullying behavior. The method used in this research is a survey method with a quantitative descriptive approach. The independent variable is an effort to increase legal awareness in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) subjects and the dependent variable is to prevent bullying behavior in students. In determining the sample of this study, the researcher used a simple random sampling technique. The samples used were students of class XI IPS 1, 2, and 3 at SMAN 27 Bandung. This data collection uses a questionnaire technique with a Likert scale and interviews with an unstructured type. The data obtained were then analyzed using the classical assumption analysis technique of normality test and heteroscedasticity test. To find out these variables have an effect, the researcher uses a simple linear regression test and uses an inferential statistical test (t test). To determine the percentage level of the influence of these variables, the researchers used the coefficient of determination test. The results showed that there was an influence between increasing legal awareness in students and preventing bullying behavior. The results of the research hypothesis test indicate that $t \text{ count} = 31,460 > 2,9200 = t \text{ table}$, therefore the variable of efforts to increase legal awareness in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) subjects has an effect on the variable preventing bullying behavior. So it can be concluded that 58% of students agree if the Civics subject seeks to increase legal awareness in students through the material presented by the teacher and also the application of rules during the learning process.

Keywords: Bullying, Legal Awareness, Pancasila and Citizenship Education, and Students